# PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016 Dan 2015
Dan Pada Tanggal 1 Januari 2015
Dan Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 And 2015
And As Of January 1, 2015
And Independent Auditor's Report

Catatan Atas Laporan Keuangan

Notes to The Financial Statements

## Halaman/Page

#### SURAT PERNYATAAN DIREKSI **DIRECTORS' STATEMENT LETTER** LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 And 2015 Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 Dan 2015 Dan Pada And As Of January 1, 2015 Tanggal 1 Januari 2015 Laporan Posisi Keuangan 1 - 2Statements of Financial Position 3 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Statements of Profit or Loss Komprehensif Lain and Other Comprehensive Income Laporan Perubahan Ekuitas 4 Statements of Changes in Equity Laporan Arus Kas 5 Statements of Cash Flows

6 - 60



# GENG MAKMUR INDUSTRI

Factory I

Surabaya Head Office / 256, Letjen Sutoyo - Waru, Sidoarjo 61256

East Java, Indonesia

Factory II

: KM 19, Raya Surabaya - Mojokerto Ds. Beringin Bendo, Taman, Sidoarjo 61257

East Java, Indonesia

Office / Jakarta

Factory III

: 18, Faliman Jaya, Kampung Rawa Bamban, Ds. Jurumudi, Tangerang 15124

Banten, Indonesia

: 62 - 31 - 8533588 P.O. BOX 1789, Surabaya

Phone : 62 - 31 - 7886838, 7871478, 7876078 Fax : 62 - 31 - 7876120

P.O. BOX 1789, Surabaya

Phone: 62 - 21 - 5451864, 5459068 - 69

Fax : 62 - 21 - 5451863 P.O. BOX 206 - Jakarta



Management System ISO 9001:2008





OUR REF .

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2016, 31 DESEMBER 2015 DAN 1 JANUARI 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

DIRECTORS STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016, DECEMBER 31, 2015 AND JANUARY 1, 2015 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI TBK

We the undersigned:

1. Nama

Hidayat Alim

Name

Alamat Kantor

Jl. Letjen Sutoyo no. 256, Waru, Sidoarjo

Office address : Domicile address as stated in ID

Alamat domisili sesuai KTP: Jl. Imam Bonjol no. 111, Surabaya No. Telepon

(031) 8533688

Phone number

Jabatan

Direktur Utama / President Director

Position

Name

2. Nama Alamat Kantor Kosasih Koenawan

Office address

Jl. Letjen Sutoyo no. 256, Waru, Sidoarjo Alamat domisili sesuai KTP: Jl. Nginden Intan Barat 2-A/C1 - 67, Surabaya: Domicile address as stated in ID

Phone number

No. Telepon

Jabatan

(031) 8533688 : Direktur Independen/ Independent Director

Position

#### Menyatakan bahwa:

- 1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

#### State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements
- 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3. a. All information contained in the Company's financial statements are complete and correct.
  - b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts.
- 4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 21 Maret 2017 / Sidoarjo, March 21, 2017

Direktur Independen / Independent Director

Direktur Utama / President Director



Kosasih Koenawan Hidayat Alim

PLASTIC & ALUMINIUM WARE, NON-STICK COOKWARE & BAKEWARE, PVC-HDPE PIPES & FITTINGS ( www.langgengmakmur.com, www.langgeng.com )



# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 051/LA-LMPI/JKT1/III/2017

Report No. 051/LA-LMPI/JKT1/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Langgeng Makmur Industri Tbk The Stockholders, Board of Commissioners and Directors PT Langueng Makmur Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Langgeng Makmur Industri Tbk (Entitas) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Langgeng Makmur Industri Tbk (the Entity), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

## Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

# Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

# Hadori Sugiarto Adi & Rekan

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Langgeng Makmur Industri Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lain

Laporan keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan penekanan suatu hal atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Maret 2016.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 41 atas laporan keuangan, Entitas telah melakukan reklasifikasi akun tertentu dalam laporan keuangan tahun sebelumnya karena standar akuntansi yang relevan.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Langgeng Makmur Industri Tbk as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Other matter

The financial statements of the Entity as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with an emphasis of matter on such financial statements on March 17, 2016.

As disclosed in Note 41 to the financial statements, the Entity have reclassified certain accounts of the prior year financial statements due to relevant accounting standards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0221/Public Accountant Registered Number AP. 0221

21 Maret 2017/March 21, 2017

## PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 JANUARI 2015

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR Kas dan bank Piutang usaha Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 3.203.116.265 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 2.381.546.369	2c, 2d, 4	4.316.460.576	7.429.938.957	9.072.973.950	CURRENT ASSETS  Cash on hand and in banks  Trade receivables  Third parties –  net of allowance  for impairment losses of  Rp 3,203,116,265 as of  December 31, 2016,  Rp 2,381,546,369 as of
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 Pihak berelasi Piutang lain-lain	2d, 5, 27 2d, 2e, 5, 31	258.773.387.062 1.030.780.698	240.695.549.896 1.028.243.016	248.385.887.660 1.592.516.930	December 31, 2015 and January 1, 2015 Related party Other receivables
Pihak ketiga Pihak berelasi Persediaan Uang muka pembelian Pajak dibayar di muka Biaya dibayar di muka Aset lancar lainnya Aset tidak lancar yang dimiliki	2d, 6 2d, 2e, 6, 31 2f, 7 8 32 2g, 9 2d, 10, 39	546.170.080 208.747.514 196.262.291.376 533.301.019 567.855.207 272.746.340	383.976.159 190.669.843.103 570.820.798 943.424.958 483.769.786 278.552.605	454.986.915 - 194.645.138.281 113.484.169 - 589.757.261 256.637.594	Third parties Related party Inventories Advances for purchases Prepaid tax Prepaid expenses Other current assets
untuk dijual	2h, 11	86.061.997.317	86.792.011.044	87.930.925.365	Non-current asset held for sale
Jumlah Aset Lancar		548.573.737.189	529.276.130.322	543.042.308.125	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR Taksiran tagihan pajak penghasilan Aset tetap – setelah	2n, 32	-	1.036.805.238	1.052.114.080	NON-CURRENT ASSETS  Estimated claims for tax refund
dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 343.093.951.987 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 329.415.376.863 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 318.420.927.975 pada tanggal 1 Januari 2015	2i, 12	261.611.696.096	261.750.620.000	264.086.403.130	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 343,093,951,987 as of December 31, 2016, Rp 329,415,376,863 as of December 31, 2015 and Rp 318,420,927,975 as of January 1, 2015
Uang muka pembelian aset tetap Aset tidak lancar lainnya	13 2d, 14	171.766.437 7.625.000	1.019.386.740 10.570.300	702.588.009 8.825.000	Advances for purchase of property, plant, and equipment Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	,	261.791.087.533	263.817.382.278	265.849.930.219	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		810.364.824.722	793.093.512.600	808.892.238.344	TOTAL ASSETS

## PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 1 JANUARI 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued) DECEMBER 31, 2016, 2015 AND JANUARY 1, 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang bank Utang usaha Utang lain-lain Pihak ketiga	2d, 15 2d, 16 2d, 17	268.482.529.142 57.600.459.505 667.253.563	269.534.730.601 41.356.822.053 685.436.073	255.664.957.176 85.873.476.629 1.010.854.940	SHORT-TERM LIABILITIES Bank loan Trade payables Other payables Third parties
Pihak berelasi Utang pajak Beban masih harus dibayar Uang muka dari pelanggan Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu	2d, 2e, 17, 31 2n, 32 2d, 2l, 18 19	1.472.464.804 20.027.116.323 13.669.810.850 2.149.039.253	1.619.364.800 14.976.649.601 13.302.379.548 1.415.902.689	1.055.520.000 3.659.770.274 9.946.195.249 2.285.896.344	Related party Taxes payable Accrued expenses Advances from customers Current maturities of long-term
tahun: Bank	2d, 15	-	7.990.301.724	6.987.068.966	debt: Bank Obligations under finance
Sewa pembiayaan Lain-lain	2d 2d, 20	280.000.000	420.000.000	454.574.776	lease Other
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		364.348.673.440	351.301.587.089	366.938.314.354	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang pihak berelasi Utang jangka panjang – setelah	2d, 2e, 31	-	240.377.486	656.264.986	LONG-TERM LIABILITIES Due to a related party
dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Bank	2d,15	-	-	7.990.301.724	Current maturities of long-term debt: Bank Obligations under finance
Sewa pembiayaan Lain-lain Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas diestimasi atas	2d 2d, 20 2n, 32	31.962.626.401	280.000.000 29.525.372.149	16.526.192 - 26.089.938.405	lease Other Deferred tax liabilities
imbalan kerja	2k, 21	5.881.405.317	10.534.338.367	11.546.472.232	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.844.031.718	40.580.088.002	46.299.503.539	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		402.192.705.158	391.881.675.091	413.237.817.893	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS Modal saham Modal dasar – 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Modal ditempatkan dan disetor					EQUITY Share capital Authorized —2,000,000,000 shares with par value of Rp 500 per share Issued and fully paid —
penuh – 1.008.517.669 saham Tambahan modal disetor Defisit	22 2n, 33	504.258.834.500 3.919.250.000 (94.298.998.347)	504.258.834.500 - (101.232.033.804)	504.258.834.500 (105.200.080.112)	1,008,517,669 shares Additional paid-in capital Deficit
Komponen ekuitas lainnya  JUMLAH EKUITAS	2k, 21, 23	(5.706.966.589)	(1.814.963.187) 401.211.837.509	(3.404.333.937)	Other equity component  TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		810.364.824.722	793.093.512.600	808.892.238.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH	21, 24	411.945.398.299	452.693.585.202	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 25	(309.581.855.172)	(347.849.400.201)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		102.363.543.127	104.844.185.001	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain Beban penjualan Beban umum dan administrasi Beban lain-lain Beban keuangan	21, 26 21, 27 21, 28 21, 29 21, 30	9.397.737.619 (19.415.832.565) (50.156.766.955) (61.704.614) (30.942.898.687)	3.027.502.513 (14.350.472.948) (47.320.304.118) (7.300.523.576) (32.026.697.070)	Other income Selling expenses General and administrative expenses Other expenses Financial expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		11.184.077.925	6.873.689.802	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK Kini Tangguhan	2n, 32	(516.453.749) (3.734.588.719)	(2.905.643.494)	<b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b> Current Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(4.251.042.468)	(2.905.643.494)	Total Provision For Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		6.933.035.457	3.968.046.308	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali program	2k, 21, 23			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) Item not to be reclassified to profit or loss: Remeasurement of the
pensiun imbalan pasti Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba		(5.189.337.869)	2.119.161.001	defined benefit pension plan Income tax relating to item not to be reclassified to profit or
rugi		1.297.334.467	(529.790.251)	loss
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain		(3.892.003.402)	1.589.370.750	Total other comprehensive income (expense)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.041.032.055	5.557.417.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		1.008.517.669	1.008.517.669	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2p, 34	6,87	3,93	BASIC EARNING PER SHARE

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise sa

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Defisit/ <i>Deficit</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Component	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2015		504.258.834.500	-	(105.200.080.112)	(3.404.333.937)	395.654.420.451	Balance, January 1, 2015
Laba komprehensif tahun berjalan				3.968.046.308	1.589.370.750	5.557.417.058	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015		504.258.834.500	-	(101.232.033.804)	(1.814.963.187)	401.211.837.509	Balance, December 31, 2015
Pengakuan aset pengampunan pajak	33	-	3.919.250.000	-	-	3.919.250.000	Recognition of tax amnesty assets
Laba komprehensif tahun berjalan				6.933.035.457	(3.892.003.402)	3.041.032.055	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016		504.258.834.500	3.919.250.000	(94.298.998.347)	(5.706.966.589)	408.172.119.564	Balance, December 31, 2016

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada:	433.961.520.280		504.409.498.607	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipt from customers Cash paid to:
Pemasok dan karyawan	(373.375.379.967)		(452.819.907.250)	Suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	60.586.140.313		51.589.591.357	Cash provided by operating activities
Pembayaran: Beban bunga Pajak Beban bank	(30.303.644.855) (13.427.252.898) (650.000.000)	30 32	(31.381.654.924) (17.973.856.875) (650.000.000)	Payments of: Interest expenses Taxes Bank charges
Penerimaan: Penghasilan bunga Penerimaan hasil restitusi Penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	20.476.078 - 737.750.000	26 32	28.150.366 633.256.513 1.200.909.092	Receipts from: Interest income Receipt from restitution Sales of non-current assets held for sale
Penghasilan lain-lain	1.014.526.975	11	1.200.909.092	Other income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	17.977.995.613		4.653.645.881	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Penerimaan dari penjualan aset				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES  Proceeds from sales of
tetap	190.909.091	12	1.661.772.726	property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(113.929.197)	13	(385.298.729)	Advances of purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(11.244.917.454)	12	(13.053.440.133)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.167.937.560)		(11.776.966.136)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan piutang lain-lain -				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Addition of other receivables – related
pihak berelasi Pembayaran utang pihak berelasi	(208.747.514) (240.377.486)	31 31	(415.887.500)	party Payment of due to related party
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(1.052.201.459)	15	13.869.773.425	Receipts (payments) from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang Pembayaran utang lain-lain	(8.000.000.000) (420.000.000)	15 20	(7.000.000.000) (500.000.000)	Payment of long term bank loan Payment of other payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-		(471.100.968)	Payment of obligation under finance lease
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.921.326.459)		5.482.784.957	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(3.111.268.406)		(1.640.535.298)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS	(2.209.975)		(2.499.695)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.429.938.957		9.072.973.950	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.316.460.576		7.429.938.957	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. See accompanying Notes to The Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

#### a. Pendirian Entitas

PT Langeng Makmur Industri Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Kho Boen Tian, S.H., No. 40 tanggal 30 Nopember 1972 yang kemudian diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 3 tanggal 7 Januari 1976 mengenai perubahan nama Entitas dari PT Langgeng Jaya Plastic Industry Ltd., menjadi PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. Akta pendirian beserta perubahannya ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/39/11 tanggal 24 Januari 1976, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 62 Tambahan No. 706 tanggal 4 Agustus 1987. Berdasarkan Akta Notaris Adam Kasdarmadji, S.H., No. 450 tanggal 27 Juni 1997, nama Entitas diubah menjadi PT Langgeng Makmur Industri Tbk, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6.500 HT.01.04 TH.97 tanggal 10 Juli 1997. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 24 Juli 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 serta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di peraturan pasar modal bidang serta pelaksanaannya. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0940037.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 4 Agustus 2015.

Entitas mulai beroperasi komersial pada tahun 1976.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi bidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik dan aluminium, alat masak anti lengket, karung plastik, pipa *Polyvinyl Chloride (PVC)* serta produk-produk lain yang terkait dengan bidang tersebut. Entitas berkedudukan di Jalan Letjen Sutoyo No. 256, Sidoarjo, Jawa Timur dan mempunyai tiga pabrik yang berlokasi di Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Trosobo, Jawa Timur dan Tangerang, Banten.

#### b. Penawaran umum saham Entitas

Pada tahun 1994, Entitas telah melakukan penawaran umum saham sejumlah 18.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham melalui pasar modal di Indonesia dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham.

#### 1. GENERAL

#### a. The Entity's establishment

PT Langgeng Makmur Industri Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on the Notarial Deed No. 40 dated November 30, 1972 of Kho Boen Tian, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 3 dated January 7, 1976 of the same notary concerning the change in the Entity's name from PT Langgeng Jaya Plastic Industry Ltd., to PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. The deed of establishment and its changes were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A 5/39/11 dated January 24, 1976 and was published in the State Gazette No. 62 Supplement No. 706 dated August 4, 1987. Based on Notarial Deed No. 450 dated June 27, 1997 of Adam Kasdarmadji, S.H., the Entity's name has been changed, to PT Langgeng Makmur Industri Tbk, which was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6.500 HT.01.04 TH.97 dated July 10, 1997. The Entity's Articles of Association has been amended several times, the latest was by Notarial Deed No. 22 dated July 24, 2015 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., to comply with the Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 and other regulations of capital market and its implementing regulations. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHÛ-0940037.AH.01.02. Tahun 2015 dated August 4, 2015.

The Entity started commercial operations in 1976.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises of the manufacture of plastic and aluminium household appliances, non-stick aluminium cookware, plastic woven bags, Polyvinyl Chloride (PVC) pipes and other related products. The Entity is domiciled at Jalan Letjen Sutoyo No. 256, Sidoarjo, East Java and its three factories are located in Waru, Sidoarjo, East Java, Trosobo, East Java and Tangerang, Banten.

#### b. The Entity's public offering

In 1994, the Entity conducted a public offering of its 18,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share through the stock exchanges in Indonesia at offering price of Rp 3,000 per share.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Mei 1997, Entitas membagikan 35.400.000 saham bonus yang berasal dari agio saham dan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (*stock split*). Pada bulan Oktober 1997, Entitas membagikan dividen saham sebanyak 26.432.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 13.216.000.000, sehingga modal disetor penuh meningkat menjadi 215.232.000 saham.

Pada tahun 2000, Entitas mengkapitalisasi semua agio saham, selisih nilai aset dan kewajiban dalam rangka pengampunan pajak dan sebagian selisih penilaian kembali aset tetap ke modal saham dengan mengeluarkan 43.046.400 saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 21.523.200.000, dimana setiap pemegang 5 (lima) saham Entitas yang terdaftar pada daftar pemegang saham pada tanggal 27 September 2000, berhak menerima 1 (satu) saham bonus (baru).

Pada tahun 2004, 2002 dan 2001, Entitas telah menerbitkan masing-masing 84.768.494 saham, 97.361.291 saham dan 88.066.495 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau masing-masing sebesar Rp 42.384.247.000, Rp 48.680.645.500 dan Rp 44.033.247.500 yang berasal dari konversi obligasi – seri III, seri II dan seri I yang telah disetujui dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 56, tanggal 20 Desember 2000.

Pada tahun 2005, Entitas telah menerbitkan 480.042.989 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 240.021.494.500 yang berasal dari konversi utang yang direstrukturisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Entitas yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

 Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

In May 1997, the Entity distributed 35,400,000 bonus shares from its additional paid-in capital and changed the par value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split). In October 1997, the Entity distributed share dividends totaling 26,432,000 shares with a par value of Rp 500 per share or a total of Rp 13,216,000,000, which increased fully paid capital to 215,232,000 shares.

In 2000, the Entity capitalized all of its additional paid-in capital, increment in assets and liabilities due to tax amnesty, and a portion of revaluation increment in property, plant and equipment to share capital by issuing 43,046,400 bonus shares with par value of Rp 500 per share or a total of Rp 21,523,200,000, wherein owners of five (5) shares registered in the shareholders' register as of September 27, 2000 was entitled to receive one (1) bonus (new) share.

In 2004, 2002 and 2001, the Entity had issued 84,768,494 shares, 97,361,291 shares and 88,066,495 shares, respectively, with par value of Rp 500 per share or amounting to Rp 42,384,247,000, Rp 48,680,645,500 and Rp 44,033,247,500, respectively, arising from the conversion of its convertible bonds – series III, series II and series I, as approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, which was covered by Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2000 of Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H.

In 2005, the Entity has issued 480,042,989 shares with par value of Rp 500 per share or amounting to Rp 240,021,494,500 arising from conversion of restructured debt.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Entity's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Entity's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee in 2016 and 2015 are as follows:

Dewan KomisarisBoard of CommissionersKomisaris Utama: Hendro Budianto: President CommissionerKomisaris Independen: Bing Hartono Poernomosidi: Independent Commissioner

Direksi Directors President Director Direktur Utama Hidayat Alim Direktur Independen Kosasih Koenawan Independent Director Direktur Namawan Alim Director Pangestu Alim Direktur Director Irawan Alim Direktur Director

 Komite Audit
 Audit Committee

 Ketua
 : Bing Hartono Poernomosidi : Head

Anggota:Sri Handayani:MemberAnggota:Jessica Budiharto:Member

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki masing-masing masing 978 dan 1.110 orang karyawan tetap.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity had 978 and 1,110 permanent employees, respectively.

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

## a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) No. VIII.G.7, "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

#### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masingmasing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas.

# 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

## a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution (BAPEPAM-LK)) Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Company" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

#### b. Basics of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using direct method wherein cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen PSAK 5, mengenai "Segmen Operasi" (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi total aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas menggabungkan beberapa segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 40 sesuai dengan amandemen.

Penerapan dari pernyataan dan interprestasi standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan :

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".
- J PSAK No. 22 (Revisi 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 57 (Revisi 2015), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".

In the current year, the Entity have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5, regarding "Operating Segments" (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating have "similar segments economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity have aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 40 in accordance with the amendments.

The implementation of the following statements and interpretations now and revised with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the financial statements:

- ) PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- ) PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- ) PSAK No. 13 (Revised 2015), regarding "Investment Property".
- ) PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associate and Joint Ventures".
- PSAK No. 16 (Revised 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- PSAK No. 19 (Revised 2015), regarding "Intangible Assets".
- ) PSAK No. 22 (Revised 2015), regarding "Business Combinations".
- PSAK No. 24 (Revised 2015), regarding "Employee Benefits".
- ) PSAK No. 25 (Revised 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- ) PSAK No. 53 (Revised 2015), regarding "Share-based Payment".
- ) PSAK No. 57 (Revised 2015), regarding regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- PSAK No. 65 (Revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".
- ) PSAK No. 66 (Revised 2015), regarding "Joint Arrangements".

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

J PSAK No. 67 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 68 (Revisi 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".

ISAK No. 30, mengenai "Pungutan".

J PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan — Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70 mengenai Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akutansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

#### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

#### Aset Keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

- ) PSAK No. 67 (Revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".
- ) PSAK No. 68 (Revised 2015), regarding "Fair Value Measurements".
- ) ISAK No. 30, regarding "Levies".
- PSAK No. 70, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liability".

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, Financial Accounting Standards Board — Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70 regarding Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities. This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

# c. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all investments with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restricted.

#### d. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

#### Financial assets

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen nilai yang ditetapkan Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain-bersih" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

#### (iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

# Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no held-to-maturity investments.

#### (iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

## Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where approriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

The effective interest rate is the rate that

exactly discounts estimated future cash

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya. As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has loans and receivables consisting of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, and other non-current assets.

#### (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

#### (iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-tomaturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

#### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

## Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no available-for-sale financial assets.

## **Derecognition of Financial Assets**

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collaterallised borrowing for the proceeds received.

#### Impairment of Financial Assets

(i) Assets carried at amortized cost

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a class of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- pihak pemberi pinjaman, de

- dengan ekonomi alasan atau hukum sehubungan dengan kesulitan dialami pihak keuangan yang peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak jika diberikan mungkin pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - ) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan niIai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik langsung, atau menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - ) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui dalam langsung pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh.

The reversal amount will be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

#### (ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

#### Financial liabilities

The Entity classifies its financial liabilities into the categories of:(i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

 Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan vang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara pengakuan langsung. Setelah liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, dan utang lain-lain jangka panjang.

Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has financial liabilities carried at amortized cost consisting of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related parties, long-term bank loans, and other long-term loans.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

#### Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

#### Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

#### e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor: atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas induk entitas pelapor.

# (b) Suatu entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

#### Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

#### Fair value estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

#### Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with companies that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an Entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entityy; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
   (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

#### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (average method).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

#### g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

#### h. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or a entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

#### f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price the ordinary course of business less the estimated cost completion and the estimated costs necessary to make sale.

# g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged over the periods benefited using the straight-line method.

#### h. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

#### i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

#### i. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, except land rights are stated at cost and are not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	20 – 30
Mesin dan peralatan	12 - 20
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

Buildings and improvements Machinery and equipment Transportation equipment Furniture and fixtures

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Entitas menerapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 mengenai "Hak atas Tanah", dimana biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Landrights are stated at cost and not depreciated. The Entity implemented Interpretation Financial Accounting on Standard (ISAK) 25 No. regarding "Landrights", where as specific costs associated with the acquisition land are recorded as part of landrights, and the cost related with renewal recorded as intangible assets and amortized over the legal term of the landrights or estimated economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Property, Plant and Equipment". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account upon completion of construction and when the asset is ready for its intended use.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incured, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

At the date of statement of financial position date, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### k. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui program imbalan pasti.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau skema investasi. Liabilitas imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

# 1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Entitas.

#### j. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have been impaired. If such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable value of the cash-generating unit of the asset.

The estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating units) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to the value of the recoverable amount and an impairment loss is recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

#### k. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity operate defined benefit plans.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

#### l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Entity's activities.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah:

	2016	2015	
Euro, Euro Eropa	14.162	15.070	Euro, Euro Europe
US\$, Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	US\$, United States Dollar
SG\$, Dolar Singapura	9.299	9.751	SG\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	2.996	3.210	MYR, Malaysian Ringgit
RMB, Renminbi	1.937	2.124	RMB, Renminbi
HK\$, Dolar Hong Kong	1.732	1.780	HK\$, Hong Kong Dollar

#### n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

#### m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows:

#### n. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan biaya perolehan dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

#### o. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets

The Entity shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity recognizes of redemption money in profit or loss at the period of the Certificate Letter is received.

The Entity adjusts the balance of claims, deferred tax assets, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Letter is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

#### o. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and its performance; and

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

#### p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah laba tahun berjalan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 6.933.035.457 dan Rp 3.968.046.308. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 1.008.517.669 saham pada tahun 2016 dan 2015.

- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

#### p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 6,933,035,457 and Rp 3,968,046,308, respectively. The weighted-average number of shares outstanding amounted to 1,008,517,669 shares in 2016 and 2015.

# 3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI 3. DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

# a. Penyisihan penurunan nilai piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan piutang.

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5.

## b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang.

# USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant accounts associated with the estimations and assumptions include:

# a. Allowance for impairment of receivables

The Entity evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Entity uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of account receivables is disclosed in Note 5.

#### b. Allowance for decline in value of inventories

The Entity provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

While it is believed that the assumtions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumtions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

#### c. Aset tetap

# Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai

sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa

# d. Pajak penghasilan

depan mungkin direvisi.

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

# e. <u>Imbalan kerja</u>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 21.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

#### c. Property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these Property, Plant and Equipment range from 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

#### d. Income tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

# e. <u>Employee benefits</u>

The present value of the employee benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits liability are based in part on current market conditions.

The carrying amount of employee benefit liabilities is disclosed in Note 21.

Actual results could be different from these estimations.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

# f. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

# g. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas non-keuangan keuangan dan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat sedapat mungkin. diobservasi Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda bagaimana input berdasarkan pada dapat yang digunakan dalam diobservasi teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

# f. Impairement of non-financial assets except goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairement loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairement loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the assets belong.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks spesific to the asset for which the estimated of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial assets (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

# g. Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4. KAS DAN BANK

#### 4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

A 1			1 .	
Δkun	1111	terdiri	dam.	
AKUII	1111	willi	uaii.	

016/ 31 Desember 2015/

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas (US\$ 1.810, Euro 87, HK\$ 23.163, SG\$ 110, RMB 503, MYR 142, dan Rp 3.051.043.001 pada tahun 2016 dan US\$ 1.810, Euro 687, HK\$ 13.163, SG\$ 110, RMB 10.444, MYR 142, dan Rp 4.629.785.575 pada tahun 2015)	3.119.137.709	4.712.242.114	Cash on hand (US\$ 1,810, Euro 87, HK\$ 23,163, SG\$ 110, RMB 503, MYR 142 and Rp 3,051,043,001 in 2016 and US\$ 1,810, Euro 687, HK\$ 13,163, SG\$ 110, RMB 10,444, MYR 142 and Rp 4,629,785,575 in 2015)
Bank			Banks
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Central Asia Tbk, Surabaya dan			PT Bank Central Asia Tbk,
Jakarta	1.087.037.568	1.866.452.660	Surabaya and Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk, Surabaya	71.712.519	279.611.705	Tbk, Surabaya
PT Bank Nusa Tenggara Barat, Surabaya	8.877.678	8.975.995	PT Bank Nusa Tenggara Barat, Surabaya
PT Bank Bukopin Tbk,	6.677.076	0.773.773	PT Bank Bukopin Tbk,
Surabaya	8.790.267	9.181.785	Surabaya
PT BPD Jatim Tbk, Surabaya	3.256.112	9.773.191	PT BPD Jatim Tbk, Surabaya
•			•
Rekening Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Accounts
PT Bank Central Asia Tbk, Surabaya (US\$ 766 pada tahun 2016 dan US\$ 826 pada tahun 2015) PT Bank Mandiri	10.296.947	11.399.774	PT Bank Central Asia Tbk, Surabaya (US\$ 766 in 2016 and US\$ 826 in 2015)
(Persero) Tbk, Surabaya (US\$ 547 pada tahun 2016 dan US\$ 38.587 pada tahun 2015)	7.351.776	532.301.733	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya (US\$ 547 in 2016 and US\$ 38,587 in 2015)
Sub - jumlah	1.197.322.867	2.717.696.843	Sub - total
Jumlah	4.316.460.576	7.429.938.957	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat bunga bank sebesar 0,7% - 2,0% dan 0,9% - 2,0% per tahun untuk rekening Rupiah dan 0,1% - 0,25% per tahun untuk rekening Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan selama tahun berjalan dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

In 2016 and 2015, bank interest rates ranging from 0.7% - 2.0% and 0.9% - 2.0% per annum for Rupiah accounts and 0.1% - 0.25% per annum for United States Dollar accounts.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no time deposits with a maturity period of less than 3 (three) months and there were no cash on hand and in banks balance to related parties.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS **ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### PIUTANG USAHA

BLES	T. TRADE RECEIVAL	PIUTANG USAHA		
rs of:	This account consist.		Akun ini terdiri dari:	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Third parties Local (in Rupiah)	241.632.711.069	260.840.463.327	Pihak ketiga Lokal (dalam Rupiah) Ekspor (US\$ 84.551 pada tahun	
Export (US\$ 84,551 in 2016 and US\$ 104,704 in 2015)	1.444.385.196	1.136.040.000	2016 dan US\$ 104.704 pada tahun 2015)	
Sub - tota	243.077.096.265	261.976.503.327	Sub - jumlah	
Less allowance for impairment losses	(2.381.546.369)	(3.203.116.265)	Dikurangi penyisihan penurunan nilai	
Total	240.695.549.896	258.773.387.062	Jumlah	
Related party (Note 31) PT Langgeng Investindo	1.028.243.016	1.030.780.698	Pihak berelasi (Catatan 31) PT Langgeng Investindo	
ng analysis on trade receivables.	Agir		Analisis umur piutang usaha:	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
<u>Third parties</u> Not due Overdue.	130.321.656.984	156.012.775.494	Pihak ketiga Belum jatuh tempo Jatuh tempo:	
1 – 30 days 31 – 60 days Over 60 days	40.988.991.967 22.926.759.107 48.839.688.207	32.016.332.817 24.497.311.903 49.450.083.113	1 – 30 hari 31 – 60 hari Di atas 60 hari	
Sub – tota	243.077.096.265	261.976.503.327	Sub – jumlah	
			·	
Less allowance for impairment loss	(2.381.546.369)	(3.203.116.265)	Dikurangi penyisihan penurunan nilai	
Total	240.695.549.896	258.773.387.062	Jumlah	
<u>Related party</u> Overdue.	4 000 040 044	4 000 500 500	Pihak berelasi Jatuh tempo:	
Over 60 days	1.028.243.016	1.030.780.698	Di atas 60 hari	
Total	1.028.243.016	1.030.780.698	Jumlah	
nce for impairment losses:	Mutation of allowan		Mutasi penyisihan penurunan nilai	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Beginning balance Additions (Note 27)	2.381.546.369	2.381.546.369 821.569.896	Saldo awal Penambahan (Catatan 27)	
Ending balance	2.381.546.369	3.203.116.265	Saldo akhir	

usaha dan persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai Fidusia jaminan masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 (Catatan 15).

receivables and inventories are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the Fiduciary amount of Rp 150,000,000,000, respectively (Note 15).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian dan piutang usaha yang direstrukturisasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

As of December 31, 2016 and 2015, there were no trade receivables sold with recourse and other important commitment provided for in the agreement and restructured trade receivables.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Entity's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts.

#### 6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

# 6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga Karyawan Lain-lain	54.750.000 491.420.080	26.408.000 357.568.159	Third parties Employees Others
Sub-jumlah	546.170.080	383.976.159	Sub-total
Pihak berelasi PT Langgeng Bahagia	208.747.514	-	Related party PT Langgeng Bahagia
Jumlah	754.917.594	383.976.159	Total

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Other receivables are not pledged as collateral for loans and there is no collateral that the Entity received on the receivables. Based on the review of the other receivables as of December 31, 2016 and 2015, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.

#### 7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

# 7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Barang jadi	117.851.182.883	104.364.752.147	Finished goods
Barang dalam proses	53.544.219.122	65.757.618.211	Work in process
Bahan baku	16.696.964.695	12.356.636.742	Raw materials
Bahan pembantu	8.169.924.676	8.190.836.003	Indirect materials
Jumlah	196.262.291.376	190.669.843.103	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha dan persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai Fidusia jaminan masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 (Catatan 15).

As of December 31, 2016 and 2015, certain trade receivables and inventories are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the Fiduciary each amounting to Rp 150,000,000,000 (Note 15).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS **ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan.

Pada periode pelaporan tidak terdapat kerugian persediaan yang jumlahnya material atau sifatnya luar biasa.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.350.000.000 dan Rp 24.350.000.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut, karena persediaan tersebut terletak pada 3 (tiga) gudang yang berlainan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the year, the Entity's management believes that there are no obsolete inventories or decline in value of inventories, and therefore no allowance for obsolescence or other decline in value has been provided.

At reporting period, there are no losses of inventories in material amount or extraordinary in

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 28,350,000,000 and Rp 24,350,000,000 in 2016 and 2015, respectively. Management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks, since the inventories are located in 3 (three) different warehouses.

#### **UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
Lokal Impor	48.396.040 484.904.979		
Jumlah	533.301.019		

#### ADVANCES FOR PURCHASES

This account consists of:

31 Desember 2015/ December 31, 2015
37.573.125 533.247.673
570.820.798

#### BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2016/ December 31, 2016
356.186.974 211.668.233
567.855.207

#### PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Desember 2015/ December 31, 2015	
281.163.313 202.606.473	Adv
483.769.786	

Insurance vance for official travel Total

Local

Import

Total

#### 10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini menyajikan jaminan untuk keperluan pembelian gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Jaminan berupa saldo bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 39).

#### 10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of guarantee for purchase transaction of gas to PT Perusahaan Gas Negara (Persero). Guarantee is in the form of restricted bank account as of December 31, 2016 and 2015 (Note 39).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

# 11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI 11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE UNTUK DIJUAL

21 Dansulas 2016/

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2016/ December 31, 2016 eralatan 86 061 997 317 31 Desember 2015/ December 31, 2015

Mesin dan peralatan 86.061.997.317

86.792.011.044 Machinery and equipment

Berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Entitas mengklasifikasikan mesin dan peralatan sebagai aset lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Held for Sale and Discontinued Operations", the Entity classified machinery and equipment as current assets held to sale as of December 31, 2016 and 2015.

Under PSAK No. 58 regarding "Non-current Assets

Pada tahun 2016, terdapat penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

In 2016, there were sales of non-current assets held for sale as follows:

	December 31, 2016
Harga jual Nilai buku	737.750.000 730.013.727
Laba penjualan aset tidak lancar vang dimiliki untuk dijual	7.736.273

31 Desember 2015/ December 31, 2015 1.200.909.092 1.138.914.321

Selling price Net book value

Manajemen masih terus mengupayakan penjualan dan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen atas aset tidak lancar tersebut. Gain on disposal of non-61.994.771 current assets held for sale

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas melakukan penilaian atas nilai wajar dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berdasarkan laporan penilai independen sebesar Rp 107.282.495.366.

The management is continuously trying to obtain quotation for selling the non-current asset as long as the quotation meets the management's expectation.

Seluruh aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15).

As of December 31, 2016, the Entity performed assessment on the fair value of non-current asset held for sale based on independent appraisal report amounting to Rp 107,282,495,366.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

All the non-current assets held for sale as explained above are pledged as collateral for the bank loan (Note 15).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of non-current asset held for sale as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

#### 12. ASET TETAP

#### 12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:* 

	31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						<b>Cost</b> Direct
Pemilikan langsung						<u>ownership</u>
Hak atas tanah Bangunan dan	35.590.889.700	2.996.000.000	-	-	38.586.889.700	Landrights Buildings and
prasarana	54.587.952.706	923.250.000	-	(65.145.200)	55.446.057.506	improvements
Mesin dan peralatan	448.018.479.912	1.219.146.985	2.586.065.734	16.670.427.921	463.321.989.084	Machinery and equipment Transportation
Alat pengangkutan	18.795.245.123	-	-	(166.500.000)	18.628.745.123	equipment

4.378.220.354

kantor

325.634.885

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4.703.855.239

fixtures

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perabot dan peralatan kantor	5.305.075.849	48.818.817			5.353.894.666	Furniture and fixtures
Sub - jumlah	562.297.643.290	5.187.215.802	2.586.065.734	16.438.782.721	581.337.576.079	Sub - total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress Machinery and
Mesin dan peralatan	28.868.353.573	10.938.501.152	-	(16.438.782.721)	23.368.072.004	equipment
Jumlah	591.165.996.863	16.125.716.954	2.586.065.734		604.705.648.083	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation Direct
Pemilikan langsung Bangunan dan prasarana	24.420.230.439	2.119.914.459	-	(4.343.013)	26.535.801.885	<u>ownership</u> Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	284.439.029.951	12.456.527.768	2.586.065.734	170.843.013	294.480.334.998	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	15.852.261.234	1.415.266.585	-	(166.500.000)	17.101.027.819	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.703.855.239	272.932.046	_	_	4.976.787.285	Furniture and fixtures
Jumlah	329.415.376.863	16.264.640.858	2.586.065.734		343.093.951.987	Total
Nilai Buku	261.750.620.000				261.611.696.096	Net Book Value
		21 D	1 2015/D	21 2015		
	Saldo Awal/	Penambahan/	ber 2015/December Pengurangan/	Reklasifikasi/	Saldo Akhir/	
	Beginning Balance	Additions	Deductions	Reclassifications	Ending Balance	
Biaya Perolehan						<b>Cost</b> Direct
Pemilikan langsung Hak atas tanah	35.590.889.700	-	-	-	35.590.889.700	<u>ownership</u> Landrights
Bangunan dan prasarana	54.587.952.706	_	_	_	54.587.952.706	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	425.025.384.412	2.548.047.007	4.824.075.603	25.269.124.096	448.018.479.912	Machinery and equipment
•		1.281.600.000		1.778.206.817		Transportation
Alat pengangkutan Perabot dan peralatan	16.574.637.078		839.198.772	1.//8.200.81/	18.795.245.123	equipment Furniture and
kantor Sub - jumlah	5.186.591.519	3.948.131.337	5.663.274.375	27.047.330.913	5.305.075.849 562.297.643.290	fixtures Sub - total
v						Assets under
Aset pembiayaan						<u>finance lease</u> Machinery and
Mesin dan peralatan	13.792.147.799	-	-	(13.792.147.799)	-	equipment Transportation
Alat pengangkutan	1.778.206.817			(1.778.206.817)		equipment
Sub - jumlah	15.570.354.616			(15.570.354.616)		Sub - total
Aset dalam penyelesaian						<u>Construction</u> <u>in progress</u> Machinery and
Mesin dan peralatan	29.971.521.074	10.373.808.796	<u> </u>	(11.476.976.297)	28.868.353.573	equipment
Sub - jumlah	29.971.521.074	10.373.808.796		(11.476.976.297)	28.868.353.573	Sub - total
Jumlah	582.507.331.105	14.321.940.133	5.663.274.375		591.165.996.863	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation Direct
Pemilikan langsung Bangunan dan prasarana	22.284.156.049	2.136.074.390	_	_	24.420.230.439	ownership Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	274.707.703.055	12.183.701.483	4.824.075.603	2.371.701.016	284.439.029.951	Machinery and equipment
-						Transportation
Alat pengangkutan Perabot dan peralatan	14.229.737.326	1.663.910.372	839.198.772	797.812.308	15.852.261.234	equipment Furniture and
• •	4 378 220 354	325 634 885			4 703 855 230	firtunas

#### PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub - jumlah	315.599.816.784	16.309.321.130	5.663.274.375	3.169.513.324	329.415.376.863	Sub - total
Aset pembiayaan						<u>Assets under</u> <u>finance lease</u> Machinery and
Mesin dan peralatan	2.159.330.505	212.370.511	-	(2.371.701.016)	-	Equipment
Alat pengangkutan	661.780.686	136.031.622	-	(797.812.308)	-	Transportation equipment
Sub - jumlah	2.821.111.191	348.402.133	_	(3.169.513.324)		Sub - total
Jumlah	318.420.927.975	16.657.723.263	5.663.274.375		329.415.376.863	Total
Nilai Buku	264.086.403.130				261.750.620.000	Net Book Value
	<del>-</del>	31 Desember 20: December 31, 20	Dece	esember 2015/ mber 31, 2015		
Rincian pengurang	an aset tetap adal	lah sebagai beriku		e details of dis ipment are as foll		rty, plant and
Harga jual Nilai buku		190.909.0	091	1.661.772.726		Selling price Net book value
Laba penjualan ase	t tetap	190.909.	091	1.661.772.726		osal of property, ant, equipment
Beban penyusutan berikut:	n yang dibebank	kan adalah seba	gai <i>Dep</i>	oreciation expense	e was charged to	the following:
	_	31 Desember 20 December 31, 20		esember 2015/ mber 31, 2015		
pabrikasi			Dece			ls sold – factory overhead
Beban pokok penju pabrikasi Beban umum dan a (Catatan 28)		December 31, 20	016 <u>Dece</u> 301	mber 31, 2015	General and	

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 961.549.500 dan Rp 68.500.000 pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 38).

Entitas memiliki hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) seluas 163.014 meter persegi, yang berlokasi di Sidoarjo dan Tangerang. Sertifikat hak atas tanah akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2043. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Pada tahun 2016 dan 2015, aset tetap tertentu Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lain-lain - jangka panjang (Catatan 15 dan 20).

Pada tahun 2016, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian sebesar 81%, ditinjau dari sudut pandang keuangan, dan estimasi tanggal penyelesaian pada bulan Juli 2017.

The additions to property, plant and equipment included reclassification from advances for purchase of property, plant and equipment amounting to Rp 961,549,500 and Rp 68,500,000 in 2016 and 2015, respectively (Note 38).

The Entity has landrights (Building Rights) with a total of 163,014 square meters, which are located in Sidoarjo and Tangerang. The landrights certificates will expire on various dates up to 2043. The Entity's management believes that the landrights certificates can be extended upon their expiration.

In 2016 and 2015, certain property, plant and equipment of the Entity are pledged as collateral for the bank loan and other payable - long term (Notes 15 and 20).

In 2016, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of completion of 81%, based on the financial point of view, and the estimated completion date is on July 2017.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian sebesar 76%, ditinjau dari sudut pandang keuangan, dan estimasi tanggal penyelesaian pada bulan Agustus 2016.

Entitas berpendapat bahwa nilai residu dari aset tetap adalah sebesar nihil.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah habis nilai bukunya dan masih digunakan adalah sebesar Rp 228.298.604.652 dan Rp 224.224.748.377 masingmasing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 163.294.124.000 dan Rp 156.643.279.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

In 2015, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of completion by 76%, based on the financial point of view, and estimated completion date on August 2016.

Based on management's opinion the residual values of the property, plant and equipment are nil.

The acquisition costs of property, plant and equipment amounting to Rp 228,298,604,652 and Rp 224,224,748,377 in 2016 and 2015, respectively has no book value and still in use.

As of December 31, 2016 and 2015, all the property, plant and equipment, except for the landrights, are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to Rp 163,294,124,000 and Rp 156,643,279,000, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment and non-current assets held for sale as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

#### 13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap impor, sebesar Rp 171.766.437 dan Rp 1.019.386.740 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

## 13. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of import advances for purchase of property, plant and equipment amounting to Rp 171,766,437 and Rp 1,019,386,740 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

#### 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan piutang karyawan jangka panjang sebesar Rp 7.625.000 dan Rp 10.570.300 masingmasing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

#### 14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents long term employees receivables amounting to Rp 7,625,000 and Rp 10,570,300 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

#### 15. UTANG BANK

Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2016/ December 31, 2016

PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk

Kredit Modal Kerja 257.177.836.760 *Trust Receipt* 11.304.692.382

Jumlah 268.482.529.142

### 15. BANK LOAN

Bank Loan Short-Term

This account consists of:

31 Desember 2015/ December 31, 2015

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Trust Receipt

13.015.037.511 269.534.730.601

256.519.693.090

Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas memperoleh pinjaman fasilitas kredit modal kerja dan kredit modal kerja *fixed loan* masing-masing adalah sebesar Rp 85.000.000.000 dan Rp 175.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2017.

Kedua fasilitas pinjaman tersebut dibebani bunga tahunan sebesar 11,00% - 11,50% dan 11,25% - 11,50% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap tertentu Entitas serta aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 5, 7, 11 dan 12).

Entitas juga memperoleh fasilitas LC impor/SKBDN dan bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dan fasilitas *Treasury Line* sebesar maksimum US\$ 2.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jaminan atas fasilitas diatas terkait dengan jaminan dalam fasilitas kredit modal kerja.

Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

Pada tahun 2011, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2016 dan dilunasi dalam 20 (dua puluh) kali angsuran tiga bulanan masing-masing sebesar Rp 250 juta, Rp 1 miliar, Rp 1,25 miliar, Rp 1,75 miliar dan Rp 2 miliar secara berurutan pada tahun pertama sampai dengan tahun kelima.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Entitas harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain mendapatkan persetujuan tertulis dari bank untuk memindah tangankan aset yang digunakan sebagai jaminan pada pihak lain, memperoleh pinjaman kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, bertindak sebagai penjamin untuk pihak lain atau menjaminkan aset Entitas pada pihak lain dan melunasi utang kepada pemegang saham.

Utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dikurangkan dengan biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan utang bank masing-masing sebesar Rp 487.500.000 dan nihil untuk utang bank dan utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 497.198.275 dan nihil untuk utang bank dan utang bank jangka panjang.

The Entity obtained loan credit facility for working capital and fixed loan working capital amounted to Rp 85,000,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively. This facility will mature on October 2017.

Both facilities bear annual interest rate of 11.00% - 11.50% and 11.25% - 11.50% during 2016 and 2015, respectively, and were collateralized with trade receivables, inventories, the Entity's certain portion property, plant and equipment and non-current assets held for sale (Notes 5, 7, 11 and 12).

The Entity also obtained Letter of Credit on import/ SKBDN and bank guarantee facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000 and Treasury Line facility with maximum amount of US\$ 2,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The collateral on the above facilities is associated with the collateral on the working capital credit facilities.

Bank Loan Long-Term

This account consists of:

31 Desember 2015/ December 31, 2015

7.990.301.724

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit

7.990.301.724

Less current maturity portion

Long-term portion

In 2011, the Entity obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum amount of Rp 25,000,000,000. This facility had matured on October 23, 2016 and had been repaid in 20 (twenty) quarterly installments of Rp 250 millions, Rp 1 billion, Rp 1.25 billion, Rp 1.75 billion and Rp 2 billion sequentially from the first year to fifth year.

Based on the loan facility agreements, the Entity has to comply several restricted covenants limitations which consist of, among others, obtain a written approval from the bank upon transfer of assets which were used as collaterals to other party, obtaining new loan/credit facilities from other banks or financial institutions, act as guarantor to other parties or pledging its assets to other parties, and paying its shareholder loan.

Bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been reduced by transaction cost directly attributable to the bank loans amounting to Rp 487,500,000 and nil, respectively for bank loan and long-term bank loan on December 31, 2016, and for December 31, 2015 amounting to Rp 497,198,275 and nil, respectively, for bank loan and long-term bank loan.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan pembayaran utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas kredit investasi sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 7.000.000.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

The Entity paid the bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the investment credit facility amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 7,000,000,000 in 2016 and 2015, respectively.

#### 16. UTANG USAHA

#### Akun ini menyajikan liabilitas dari pembelian impor dan lokal atas bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

| 31 Desember 2016/ | December 31, 2016 | | Lokal | 57.467.495.280 | | Impor | 132.964.225 | | Jumlah | 57.600.459.505 |

# This account represents liabilities for import and local purchases of raw materials, indirect materials and spareparts from third parties, with details as

16. TRADE PAYABLES

follows:

31 Desember 2015/
December 31, 2015

39.309.844.133
2.046.977.920

41.356.822.053

Local
Import

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Belum jatuh tempo Jatuh tempo	20.587.746.197	12.144.153.739	Not due Overdue
1 - 30 hari 31 - 60 hari	17.809.082.872 11.339.821.598	13.429.565.916 2.518.464.154	1 - 30 days
Di atas 60 hari	7.863.808.838	13.264.638.244	31 - 60 days Over 60 days
Jumlah	57.600.459.505	41.356.822.053	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	52.555.293.680	29.639.549.133	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 375.200 pada tahun 2016 dan US\$ 849.116 pada tahun 2015)	5.041.187.200	11.713.555.220	United States Dollar (US\$ 375,200 in 2016 and US\$ 849,116 in 2015)
Renminbi (RMB 1.750 pada tahun 2016	3.011.107.200	11.,13.333.220	Renminbi (RMB 1,750 in
dan 2015) Euro Eropa	3.389.505	3.717.700	2016 and 2015) Euro Europe
(EUR 42 pada tahun 2016)	589.120	-	$(EUR~42~in~201\hat{6})$
Jumlah	57.600.459.505	41.356.822.053	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas sehubungan dengan utang usaha, transaksi *hedging* dan restrukturisasi utang.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no guarantee given by the Entity regarding the trade payables, hedging transaction and debt restructuring.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17.	UTANG LAIN-LAIN		17. OTHER PAYABLES	
	Akun ini terdiri dari :		This account consists of :	
		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Pihak ketiga Pihak berelasi (Catatan 31)	667.253.563 1.472.464.804	685.436.073 1.619.364.800	Third parties Related party (Note 31)
	Jumlah	2.139.718.367	2.304.800.873	Total

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Gaji	11.433.085.061	11.241.118.115	Salaries
Listrik	930.548.671	852.396.172	Electricity
Bahan bakar gas	289.741.948	327.894.942	Fuel gas
Lain-lain	1.016.435.170	880.970.319	Other
Jumlah	13.669.810.850	13.302.379.548	Total

### 19. UANG MUKA DARI PELANGGAN 19. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Lokal Ekspor	2.047.767.694 101.271.559	1.043.785.265 372.117.424	Local Export
Jumlah	2.149.039.253	1.415.902.689	Total

#### 20. UTANG LAIN-LAIN – JANGKA PANJANG 20. OTHER PAYABLE – LONG-TERM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT BCA Finance	280.000.000	700.000.000	PT BCA Finance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	280.000.000	420.000.000	Less current maturity portion

This account consists of:

280.000.000

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT BCA Finance sebesar Rp 840.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,49% per tahun, dengan masa pinjaman selama 2 (dua) tahun.

Akun ini terdiri dari:

Bagian jangka panjang

In 2015, the Entity entered into financing agreement for the purchase of vehicle from PT BCA Finance amounting to Rp 840,000,000 with annual interest rate of 4.49% and term of 2 (two) years.

Long-term portion

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas ini (Catatan 12).

The financing facility is secured by fixed assets financed by the facility (Note 12).

BENEFITS

respectively.

31 Desember 2015/

December 31, 2015

31 Desember 2015/

December 31, 2015

11.546.472.232

1.884.527.136

(777.500.000)

(2.119.161.001)

10.534.338.367

a. Employee benefits expense

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS **ENDED** DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Entity provides benefits for its employees who

reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 (the Law)

The following tables summarizes components of net

employee benefit expense recognized in the

statements of profit or loss and other comprehensive

income and amounts recognized in the statements of

financial position for the estimated liabilities for

employee benefits as determined by PT Sigma Prima

Solusindo, an independent actuary, in their reports dated February 16, 2017 and February 5, 2016,

dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

#### 21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN 21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE **KERJA**

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undangundang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undangundang) tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas kewajiban imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, masing-masing berdasarkan laporannya tertanggal 16 Pebruari 2017 dan 5 Pebruari 2016.

#### Beban imbalan kerja karyawan

h

Saldo awal

Pembayaran

Saldo akhir

Beban imbalan kerja karyawan

Beban (penghasilan)

komprehensif lain

Beban jasa kini	681.969.255	829.179.574	Current service cost
Beban bunga	962.838.527	1.055.347.562	Interest cost
Beban imbalan kerja karyawan	1.644.807.782	1.884.527.136	Employee benefits expense
Liabilitas diestimasi atas im	balan kerja karyawan	b. Employee benefits l	iability
	31 Desember 2016/	31 Desember 2015/	
	December 31, 2016	December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset program	5.881.405.317	10.534.338.367	Present value of employee benefits obligation Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.881.405.317	10.534.338.367	Employee benefits liability
Perubahan dalam liabilitas i adalah sebagai berikut:	mbalan kerja karyawan	Movements in the emp follows:	loyee benefits liability are as

31 Desember 2016/

December 31, 2016

31 Desember 2016/

December 31, 2016

10.534.338.367

1.644.807.782

5.189.337.869

5.881.405.317

(11.487.078.701)

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Beginning balance

Payment

(income)

Ending balance

Employee benefits expense

Other comprehensive expense

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Rate of Increase in salary
Tingkat bunga diskonto	8,46%	9,14%	Discount rate
	Tabel Mortalita	Tabel Mortalita	
Tingkat kematian	Indonesia III 2011/	Indonesia III	Montality nata
i nigkat kematian	Mortality Table	2011/Mortality Table	Mortality rate
	Indonesia III 2011	Indonesia III 2011	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut memadai untuk memenuhi Undang-undang masingmasing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The management believes that the above amount is adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The following table summarize is the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the employment benefits liability as of December 31, 2016 and 2015, respectively:

Liabilitas imbalan kerja karyawan/
Employment benefits liability

	T	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin Penurunan suku bunga dalam	(813.678.135)	(1.375.992.466)	Increase in interest rate in 100 basis point Decrease in interest rate	
100 basis poin	972.753.117	1.643.836.178	in 100 basis point	

#### 22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

#### 22. SHARE CAPITAL

The Entity's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Langgeng Bahagia	179.313.291	17,78	89.656.645.500	PT Langgeng Bahagia
Popularity Consultants Ltd.	122.581.787	12,15	61.290.893.500	Popularity Consultants Ltd.
Zafrina Development Ltd.	121.799.459	12,08	60.899.729.500	Zafrina Development Ltd.
Nanyang Capital Investments				Nanyang Capital
Ltd.	120.000.000	11,90	60.000.000.000	Investments Ltd.
Rotary Ventures Inc.	119.857.043	11,88	59.928.521.500	Rotary Ventures Inc.
Luminous Ventures Inc.	118.386.487	11,74	59.193.243.500	Luminous Ventures Inc.
BPPN S/A 8006450047	57.901.002	5,74	28.950.501.000	BPPN S/A 8006450047
Sandjojo Alim	112.176	0,01	56.088.000	Sandjojo Alim
Hidayat Alim				Hidayat Alim
(Direktur Utama)	56.087	0,01	28.043.500	(President Director)
Masyarakat	168.510.337	16,71	84.255.168.500	Public
Jumlah	1.008.517.669	100,00	504.258.834.500	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This account represents remeasurement of the

defined benefit pension plan that is recognized in

other comprehensive income net of related income

income (expense)

#### 23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

# Akun ini merupakan pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya setelah dikurangi pajak penghasilan terkait, sebagai berikut:

31 Desember 2016/ 31 Desember 2015/ December 31, 2015 December 31, 2016 Pos yang tidak akan Item not to be reclassified to direklasifikasi ke laba rugi: profit or loss: Pengukuran kembali program Remeasurement of the defined benefit pension pensiun imbalan pasti (5.189.337.869)2.119.161.001 Income tax relating to item Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi not to be reclassified to ke laba rugi 1.297.334.467 (529.790.251)profit or loss Jumlah penghasilan (beban) Total other comprehensive

(3.892.003.402)

#### 24. PENJUALAN BERSIH

komprehensif lain

#### Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

#### 24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

1.589.370.750

23. OTHER EQUITY COMPONENT

tax, as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Third parties Local
198.973.742.935	209.156.715.395	Aluminium cookware PVC pipes, fittings
143.813.635.866	171.605.389.471	and profiles
48.935.270.550	42.889.145.649	Plastic houseware
		Non-stick aluminium
6.544.648.763	9.516.884.411	cookware
6.217.807.476	10.090.128.054	Plastic woven bags
404.485.105.590	443.258.262.980	Sub - total
		Export
4.883.728.579	6.021.926.910	Plastic houseware
2.422.651.938	2.375.948.983	Aluminium cookware
		Non-stick aluminium
153.912.192	1.037.446.329	cookware
7.460.292.709	9.435.322.222	Sub - total
411.945.398.299	452.693.585.202	Total
	198.973.742.935 143.813.635.866 48.935.270.550 6.544.648.763 6.217.807.476 404.485.105.590 4.883.728.579 2.422.651.938 153.912.192 7.460.292.709	December 31, 2016       December 31, 2015         198.973.742.935       209.156.715.395         143.813.635.866       171.605.389.471         48.935.270.550       42.889.145.649         6.544.648.763       9.516.884.411         6.217.807.476       10.090.128.054         404.485.105.590       443.258.262.980         4.883.728.579       2.375.948.983         153.912.192       1.037.446.329         7.460.292.709       9.435.322.222

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak ada penjualan ke pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2016 and 2015, no sales were made to a single customer which exceeded 10% of the net sales for the years stated.

#### 25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Pemakaian bahan baku

Jumlah beban produksi

Upah buruh langsung Beban pabrikasi

#### Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/ December 31, 2016 2015/ 153.197.746.243 186.054.946.07 60.059.530.374 72.286.441.34 97.087.170.663 101.959.879.23

310.344.447.280

 December 31, 2015

 186.054.946.071
 Raw materials used

 72.286.441.343
 Direct labor

 101.959.879.238
 Factory overhead

 360.301.266.652
 Total manufacturing costs

The details of cost of goods sold are as follows:

25. COST OF GOODS SOLD

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Deseber 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Persediaan barang dalam proses		-	Work in process inventory
Awal tahun	65.757.618.211	64.378.932.932	At beginning of year
Akhir tahun	(53.544.219.122)	(65.757.618.211)	At end of year
Beban pokok produksi	322.557.846.369	358.922.581.373	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	104.364.752.147	93.291.570.975	At beginning of year
embelian	510.439.539	(104 264 752 147)	Purchases
Akhir tahun	(117.851.182.883)	(104.364.752.147)	At end of year
Beban pokok penjualan	309.581.855.172	347.849.400.201	Cost of goods sold
Entitas membeli bahan baku dan pihak ketiga sebagai berikut:	bahan pembantu dari	The Entity purchases materials from the follow	
	bahan pembantu dari 31 Desember 2016/		
	-	materials from the foll	raw materials and indirect owing third parties:
oihak ketiga sebagai berikut:	31 Desember 2016/	materials from the following 31 Desember 2015/	owing third parties:
oihak ketiga sebagai berikut:	31 Desember 2016/	materials from the following 31 Desember 2015/	owing third parties:
oihak ketiga sebagai berikut: PT Indonesia Asahan Aluminium	31 Desember 2016/ December 31, 2016	materials from the following 31 Desember 2015/December 31, 2015	owing third parties: PT Indonesia Asahan Aluminium
oihak ketiga sebagai berikut: PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi	31 Desember 2016/ December 31, 2016 57.922.556.037	materials from the foll 31 Desember 2015/ December 31, 2015 71.170.088.989	owing third parties: PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi
pihak ketiga sebagai berikut: PT Indonesia Asahan	31 Desember 2016/ December 31, 2016 57.922.556.037	materials from the foll 31 Desember 2015/ December 31, 2015 71.170.088.989	owing third parties: PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi
PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Lain-lain (masing-masing di	31 Desember 2016/ December 31, 2016 57.922.556.037 42.268.252.350	materials from the foll 31 Desember 2015/ December 31, 2015 71.170.088.989 38.840.904.850	owing third parties: PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah	31 Desember 2016/ December 31, 2016  57.922.556.037 42.268.252.350  11.455.244.000	materials from the following from the following and the following states and the following from the following states and the following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following from the following states are states as a following state are states as a following states are states as a following state	owing third parties:  PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk  Others (each below 10% of
PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Lain-lain (masing-masing di	31 Desember 2016/ December 31, 2016 57.922.556.037 42.268.252.350	materials from the foll 31 Desember 2015/ December 31, 2015 71.170.088.989 38.840.904.850	owing third parties: PT Indonesia Asahan Aluminium PT Naga Sakti Abadi PT Chandra Asri

#### 26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

#### 26. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Laba selisih kurs	612.315.360	-	Gain on foreign exchange Gain on disposal of property,
Laba penjualan aset			plant and equipment
tetap (Catatan 12)	190.909.091	1.661.772.726	(see Note 12)
Penghasilan bunga	20.476.078	28.150.366	Interest income
Laba penjualan aset tidak			Gain on disposal of
lancar yang dimiliki ur	ntuk		non-current assets held
dijual (Catatan 11)	7.736.273	61.994.771	for sale (Note 11)
Lain-lain	8.566.300.817	1.275.584.650	Others
Jumlah	9.397.737.619	3.027.502.513	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS **ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 27. BEBAN PENJUALAN

#### 27. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pengangkutan dan beban ekspor			Freight and export related
lainnya	8.952.588.532	7.200.803.325	expenses
Pemasaran	5.555.236.151	3.846.005.915	Marketing
Perjalanan dinas	2.509.742.156	1.841.710.742	Travelling
			Allowance for impairment
Penyisihan penurunan nilai			losses on receivables
piutang (Catatan 5)	821.569.896	-	(Note 5)
Bahan bakar	759.646.937	954.897.158	Fuel
Lain-lain	817.048.893	507.055.808	Others
Jumlah	19.415.832.565	14.350.472.948	Total

#### 28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

#### 28. GENERAL **AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Salaries and employees'
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.019.047.677	30.026.223.471	benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	4.674.047.461	1.728.191.270	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	2.824.847.557	3.170.754.813	Depreciation (Note 12)
Sumbangan dan jamuan	1.225.977.871	1.418.689.072	Donation and entertainment
Asuransi	913.019.270	957.476.130	Insurance
Sewa (Catatan 31)	630.000.000	630.000.000	Rent (Note 31)
Telepon dan teleks	494.282.586	474.832.966	Telephone and telex
Konsultan	299.827.855	202.536.345	Consultants
Air dan listrik	245.222.370	302.223.180	Water and electricity
Lain-lain (masing-masing di			Others (each below
bawah Rp 500 juta)	9.830.494.308	8.409.376.871	Rp 500 million)
Jumlah	50.156.766.955	47.320.304.118	Total

## 29. BEBAN LAIN-LAIN

#### 29. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of others expenses are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rugi selisih kurs Lain-lain	61.704.614	7.228.078.398 72.445.178	Loss on foreign exchange Others
Jumlah	61.704.614	7.300.523.576	Total

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 30. BEBAN KEUANGAN

#### Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Beban bunga Beban administrasi bank	30.283.200.411 659.698.276
Jumlah	30.942.898.687

#### 30. FINANCIAL EXPENSES

The details of financial expenses are as follows:

Interest expenses Bank administration expense
Total

## 31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- 31. BALANCES PIHAK BERELASI RELATED PA

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Dimiliki pemegang saham yang sama/Same shareholders

Pemegang saham Entitas/The Entity's shareholders

Personil karyawan kunci/Key management personnel

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas mempunyai saldo piutang dengan PT Langgeng Investindo, saldo tersebut disajikan sebagai "Piutang Usaha Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 5) yang merupakan 0,13% dari jumlah aset pada tanggaltanggal tersebut.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas juga mempunyai saldo pinjaman tanpa persyaratan jangka waktu pengembalian dan jaminan, serta tidak dibebani bunga kepada PT Langgeng Bahagia masing-masing sebesar nihil dan Rp 240.377.486 yang disajikan sebagai "Utang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Langgeng Bahagia sebesar Rp 208.747.514. Saldo piutang tersebut disajikan sebagai "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan, yang merupakan 0,03% dari jumlah aset.

c. Entitas mengadakan perjanjian sewa atas bangunan dengan PT Langgeng Pratama Industri selama tahun 2016 dan 2015. Amortisasi biaya sewa disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan. Tidak terdapat pembatasan khusus sehubungan dengan perjanjian sewa tersebut.

## 31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The nature of relationships with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties

PT Langgeng Pratama Industri PT Langgeng Investindo

PT Langgeng Bahagia

Dewan Komisaris dan Direksi/ The Board of Commissioners and Directors

Transactions with related parties are as follows:

- a. As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has trade receivable and trade payable to PT Langgeng Investindo are represented as "Trade Receivable Related Party" in the statements of financial position (Note 5) representing 0.13% of the total assets.
- b. As of December 31, 2016 and 2015, the Entity has non-interest bearing loan without repayment terms and collateral to PT Langgeng Bahagia amounting to nil and Rp 240,377,486 that is presented as "Due to a Related Party" in the statements of financial position.
  - As of December 31, 2016, the Entity has financial transactions with PT Langgeng Bahagia. Balance arising from this transaction amounting to Rp 208,747,514 is presented as "Other Receivables Related Party" in the statements of financial position, representing 0.03% of the total assets.
- c. The Entity entered into a rental agreement with PT Langgeng Pratama Industri covering building during 2016 and 2015. The amortization of rent expenses are represented as part of "General and Administration expenses" in statement of profit or loss. Balance arising from this transaction is presented as "Other Payables Related Party" in the statements of financial position. There are no specific restriction in connection with rental agreement.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 7.918.000.000 dan Rp 9.285.000.000 masingmasing pada tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan penelaahan terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain - pihak berelasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan kerugian dari piutang yang tidak tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

d. Salaries and other compensation benefits incurred for Board of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp 7,918,000,000 and Rp 9,285,000,000 in 2016 and 2015, respectively.

Based on the review of the status of the trade receivables and other receivables – related party, the Entity's management believes that there are no possible losses on uncollectible accounts and therefore no provision for allowance for impairment losses is necessary.

#### 32. PERPAJAKAN

#### a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pembayaran pajak penghasilan (PPh) final yang terutang sebesar Rp 943.424.958 pada tanggal 31 Desember 2015 atas penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan.

Pada tanggal 24 Pebruari 2016, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-573/WPJ.07/2016 tentang persetujuan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

#### b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan pajak penghasilan dibayar di muka pasal 22 sebesar Rp 1.036.805.238 pada tanggal 31 Desember 2015.

#### c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	5.250.000
Pasal 21	608.973.487
Pasal 23/26	823.254
Pasal 29	12.605.499
Pajak Pertambahan Nilai	19.399.464.083
Jumlah	20.027.116.323

#### d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

#### 32. TAXATION

#### a. Prepaid Tax

This account represents payment of final income tax amounting to Rp 943,424,958 as of December 31, 2015 on the revaluation of fixed assets for tax purpose.

On February 24, 2016, the Entity received the Director General of Taxation Decree No. KEP-573/ WPJ.07/2016 on the approval of property, plant and equipment revaluation for tax purposes as of January 1, 2016.

#### b. Estimated Claims for Tax Refund

This account represents prepayment of income taxes article 22 amounting to Rp 1,036,805,238 as of December 31, 2015.

#### c. Taxes Payable

This account consists of:

31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Income Taxes
5.250.000	<i>Article 4 (2)</i>
350.258.289	Article 21
644.493	Article 23/26
-	Article 29
14.620.496.819	Value-Added Tax
14.976.649.601	Total

#### d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income are as follows:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Laba sebelum taksiran beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif			Income before provision for tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive
lain	11.184.077.925	6.873.689.802	income
Beda tetap			Permanent differences
Beban pajak	1.152.726.652	1.006.588.968	Tax expenses
Sumbangan dan jamuan Gaji dan kesejahteraan	232.923.498	242.142.000	Donation and entertainment Salaries and employee
karyawan Penghasilan bunga yang	54.015.562	98.714.356	benefits Interest income already
pajaknya bersifat final	(20.476.078)	(28.150.366)	subjected to final tax Gain on disposal of property, plant and
Laba penjualan aset tetap	-	(388.569.995)	equipment
Sub jumlah	1.419.189.634	930.724.963	Sub-total
3			
Beda waktu			<u>Temporary differences</u>
Aset tetap	(1.516.751.543)	(5.251.121.036)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja karyawan	(9.842.270.918)	1.107.027.137	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	821.569.896	-	Allowance for impairment losses
Sub jumlah	(10.537.452.565)	(4.144.093.899)	Sub-total
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	2.065.814.994	3.660.320.866	Estimated taxable income in the current year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(4.400.902.312)	(11.879.382.392)	Prior year cumulative tax loss
Penyesuaian hasil pemeriksaan	4.400.902.312	3.818.159.214	Adjustment from tax examination
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	2.065.814.994	(4.400.902.312)	Estimated taxable income (loss) in the current year
Perhitungan beban pajak kini d dari:	an utang pajak terdiri	The computation payable consists of	of current tax expense and taxes f:
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban pajak kini	516.453.749	-	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan			
dibayar di muka – Pasal			Less prepaid income taxes –
22	503.848.250	-	Art 22
Utang pajak – Pasal 29	12.605.499		Taxes payable – Art 29

Taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015 yang sudah dilaporkan dan tahun 2016 yang akan dilaporkan Entitas ke Kantor Pajak.

The estimated taxable income of the Entity for the years ended December 31, 2016 and 2015 have been conformed with the Annual Tax Return 2015 and for the 2016 which will be submitted to the Tax Office.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates on the income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:		December 31, 2016 and 2015 are as follows:		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Laba sebelum taksiran beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan			Income before provision for tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive	
komprehensif lain	11.184.077.925	6.873.689.802	income	
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Penghasilan bunga yang	(2.796.019.481)	(1.718.422.450)	Tax expense at the applicable tax rates Interest income already	
pajaknya bersifat final	5.119.020	7.037.592	subject to final tax	
Beda tetap bersih	(359.916.428)	(239.718.832)	Net permanent differences	
Penyesuaian hasil	(4.400.005.550)	(0.7.1.720.00.1)	Adjustment from tax	
pemeriksaan	(1.100.225.579)	(954.539.804)	examination	
Beban pajak	(4.251.042.468)	(2.905.643.494)	Tax expense	
Rincian penghasilan (beban adalah sebagai berikut:	) pajak tangguhan	The details of def as follows:	erred tax income (expense) are	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Rugi fiskal	(1.100.225.579)	(1.869.620.019)	Tax loss	
Beban imbalan kerja	(2.460.567.720)	276 756 794		
karyawan	(2.460.567.729)	276.756.784	Employee benefits expense	
Penyusutan	(379.187.885)	(1.312.780.259)	Depreciation Provision of allowance	
Penyisihan penurunan nilai	205.392.474		for impairment losses	
Beban pajak tangguhan – bersih	(3.734.588.719)	(2.905.643.494)	Deferred tax expenses – net	
	<del></del>			

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 years of the date the tax became due, or until the end 2015, whichever is earlier. Based on taxation laws which applicable since 2008, DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan		1 100 225 570	Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal Liabilitas imbalan kerja	-	1.100.225.579	Tax loss carry forwards
karyawan Penyisihan penurunan	1.470.351.330	2.633.584.592	Employee benefits liability Allowance for impairment
nilai	800.779.066	595.386.592	loss
Jumlah aset pajak tangguhan	2.271.130.396	4.329.196.763	Total deferred tax assets

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas pajak tangguhan Aset tetap	(34.233.756.797)	(33.854.568.912)	Deferred tax liabilities Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	(31.962.626.401)	(29.525.372.149)	Deferred tax liabilities – net

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Pada bulan April 2016, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp 6.715.902 dan laba fiskal yang disetujui untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 11.255.463.234.

Pada bulan April 2015, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp 636.384.713 dan rugi fiskal yang disetujui untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 9.478.145.837.

Pada bulan Juni 2015, Entitas telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 633.256.513 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 3.128.200. Based on the results of evaluation, the Entity's management believes that the balance of deferred tax assets is realizable.

In April 2016, the Entity received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) of Corporate Income Tax for 2014 amounting to Rp 6,715,902 and taxable income approved for 2014 amounting to Rp 11,255,463,234.

In April 2015, the Entity received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) of Corporate Income Tax for 2013 amounting to Rp 636,384,713 and fiscal loss approved for 2013 amounting to Rp 9,478,145,837.

In June 2015, the Entity has received the restitution of tax overpayment amounting to Rp 633,256,513 after deducted with Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) amounting to Rp 3,128,200.

#### 33. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Tanda Terima Surat Pernyataan Harta No. D2600002470 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-934/PP/WPJ.07/2016 pada tanggal 10 Oktober 2016 dengan dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp 3.919.250.000.

## 33. TAX AMNESTY ASSETS

On September 30, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statement of Assets No. D2600002470 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

The Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-934/PP/WPJ.07/2016 on October 10, 2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp 3,919,250,000.

#### 34. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba tahun berjalan
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar

Laba per saham dasar

31 Desember 2016/
December 31, 2016

6.933.035.457

1.008.517.669

#### 34. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of basic earnings per share as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015	
3.968.046.308	Income for the year
	Number of shares outstanding
	during the year for
	calculation earning per share
1.008.517.669	total weighted-average
3 93	Rasic earnings per share

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

#### Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

#### Nilai Tercatat/Carrying Value Nilai Wajar/Fair value 31 Desember 31 Desember 31 Desember 31 Desember 2016/ 2015/ 2016/ 2015/ December 31, December 31, December 31, December 31, 2016 2015 2016 2015 Aset Keuangan Financial Assets Cash on hand and in 4.316.460.576 7 429 938 957 4 316 460 576 7 429 938 957 Kas dan bank banks 241.723.792.912 259.804.167.760 259.804.167.760 241.723.792.912 Trade receivables Piutang usaha 754.917.594 383.976.159 754.917.594 383.976.159 Other receivables Piutang lain-lain 272.746.340 Aset lancar lainnya 278.552.605 272.746.340 278.552.605 Other current assets Aset tidak lancar lainnya 7.625.000 10.570.300 7.625.000 10.570.300 Other non-current assets Jumlah Aset Keuangan 265.155.917.270 249.826.830.933 265.155.917.270 249.826.830.933 Total Financial Assets Liabilitas Keuangan Financial Liabilities Utang bank 268.482.529.142 269.534.730.601 268.482.529.142 269.534.730.601 Bank loan Utang usaha 57.600.459.505 41.356.822.053 57.600.459.505 41.356.822.053 Trade payables Utang lain-lain 2.139.718.367 2.304.800.8732.139.718.367 2.304.800.873 Other payables Beban masih harus dibayar 13.669.810.850 13.302.379.548 13.669.810.850 13.302.379.548 Accrued expenses Due to a related Utang pihak berelasi 240.377.486 240.377.486 party Long - term debt Utang jangka panjang 7.990.301.724 7.990.301.724 Bank Rank 280.000.000 280,000,000 700.000.000 700.000.000 Other Lain-lain Jumlah Liabilitas Total Financial 335.429.412.285 342.172.517.864 335.429.412.285 342.172.517.864 Liabilities Keuangan

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

#### Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar

Aset keuangan dan liabilitas keuangan lancar dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar) merupakan perkiraan yang nilai tercatatnya sama dengan nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

## Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan bank dan lembaga keuangan kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

#### 35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be receive to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position:

The estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and the following assumptions:

#### Current financial assets and financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities which have maturity of less than one year (cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, other non-current asset, bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses) is are estimated to approximate fair value due to maturities of less than one year.

#### Non-current financial assets and financial liabilities

The fair values of long-term bank loans and other long-term loans are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by banks and financial institutions to fund the Entity for similar debt instruments with a similar terms.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

# 36. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO 36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES KEUANGAN

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risikorisiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016:

The activities of the Entity contain various kinds of financial risks which include amongst others: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Entity are as follows:

#### a. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of a financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates

The following table presents the financial assets and liabilities of the Entity denominated in foreign currencies as of December 31, 2016:

	0	Rupiah	
			Assets
US\$	3.123	41.967.883	Cash on hand and in banks
HK\$	23.163	40.129.202	
Euro	87	1.224.974	
SG\$	110	1.022.881	
RMB	503	974.240	
MYR	142	424.249	
US\$	84.551	1.136.040.000	Trade receivables
US\$	16.173	217.306.340	Other current assets
		1.439.089.769	Total assets
Mata Ua	ng Asing/		
Foreign	Currencies	Rupiah	
			Liabilities
US\$	375.200	5.041.187.200	Trade payables
RMB	1.750	3.389.505	1 7
EURO	42	589.120	
US\$	17.187	230.196.784	Accrued expenses
		5.275.362.609	Total liabilities
		(3.836.272.840)	Liabilities-net
	US\$ HK\$ Euro SG\$ RMB MYR US\$ US\$ US\$	HK\$ 23.163 Euro 87 SG\$ 110 RMB 503 MYR 142 US\$ 84.551 US\$ 16.173   Mata Uang Asing/ Foreign Currencies  US\$ 375.200 RMB 1.750 EURO 42	Foreign Currencies         Rupiah           US\$         3.123         41.967.883           HK\$         23.163         40.129.202           Euro         87         1.224.974           SG\$         110         1.022.881           RMB         503         974.240           MYR         142         424.249           US\$         84.551         1.136.040.000           US\$         16.173         217.306.340           IA39.089.769         1.439.089.769           Mata Uang Asing/Foreign Currencies         Rupiah           US\$         375.200         5.041.187.200           RMB         1.750         3.389.505           EURO         42         589.120           US\$         17.187         230.196.784           5.275.362.609         5.275.362.609

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015:

The following table presents the financial assets and liabilities of the Entity denominated foreign currencies as of December 31, 2015:

		ng Asing/ Currencies	Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan bank	US\$	41.223	568.670.457	Cash on hand and in banks
	HK\$	13.163	23.427.902	
	RMB	10.444	22.187.234	
	Euro	687	10.345.335	
	SG\$	110	1.072.631	
	MYR	142	454.486	
Piutang usaha	US\$	104.704	1.444.385.196	Trade receivables

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		ang Asing/ Currencies	Rupiah	
Aset lancar lainnya	US\$	16.173	223.112.605	Other current assets
Jumlah aset		_	2.293.655.846	Total assets
Liabilitas Utang usaha	US\$ RMB	849.116 1.750	11.713.555.220 3.717.700	Liabilities Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$	19.001	262.113.001	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		_	11.979.385.921	Total liabilities
Liabilitas – bersih			(9.685.730.075)	Liabilities – net

Entitas melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing.

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan pengaturan arus kas yang cukup untuk memenuhi seluruh liabilitas dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah nilai tukar mata uang asing yang signifikan dalam tahun berjalan:

The Entity conducts policy by pursuing assets in foreign currencies are always available or sufficient to repay liabilities denominated in foreign currencies.

The management considers hedging is unnecessary since the risks arising from fluctuations in foreign currency can be minimized by controlled cash flow in payment made for foreign currency liabilities.

Here is the exchange rate of foreign currencies that are significant in the current year:

		Rata-Rata Nilai Tukar/ Average of Exchange Rate		Kurs Tanggal Pelaporan/ Exchange Rate of Reporting Date		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Euro Eropa (Euro) Dolar Amerika	14.727	14.866	14.162	15.070	Euro Europe (Euro) United States Dollar	
Serikat (US\$) Dolar Singapura	13.307	13.392	13.436	13.795	(US\$) Singapore Dollar	
(SG\$) Ringgit Malaysia	9.635	9.738	9.299	9.751	(SG\$) Malaysian Ringgit	
(MYR)	3.212	3.438	2.996	3.210	(MYR)	
Renminbi (RMB) Dolar Hong Kong	2.005	2.150	1.937	2.124	Renminbi (RMB) Hong Kong Dollar	
(HK\$)	1.714	1.727	1.732	1.780	(HK\$)	

Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar Dolar Amerika Serikat yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menunjukkan analisis yang mengasumsikan variabel-variabel tetap konstan.

The analysis conducted based on the variance of United States Dollar exchange rates that may that are considered to occur at the statement of financial position.

The following table represents analysis with the assumption that the variables remain constant.

	Sensitivitas/Sensitivity				
	Perubahan Ni Change in Exch		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2016	Menguat/ Appreciates Melemah/	262	56.698.110	56.698.110	December 31, 2016
	Depreciates Menguat/	282	(61.026.210)	(61.026.210)	
31 Desember 2015	Appreciates Melemah/	532	281.700.783	281.700.783	December 31, 2015
	Depreciates	376	(199.096.794)	(199.096.794)	

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) FOR THE YEARS **ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pergerakan tingkat suku bunga didasarkan nilai ratarata kurs jual dan beli Bank Indonesia selama tahun yang bersangkutan.

#### The movements in exchange rates are based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia during the year.

#### b. Risiko Suku Bunga

#### b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of a financial instruments due to changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat bunga Entitas timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Entitas memandang tingkat suku bunga utang bank sangat kompetitif. Entitas selalu aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

The Entity's interest rate risk exposure arises from the Entity's loan which was obtained from bank loan and long term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Entity perceived that interest rate of bank loan is very competitive. The Entity is always active in the research of the loans granted by bank.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

To measure the market risk of interest rate movements, the Entity analyzes the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities based on the schedule of changes in interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the profile of the Entity's financial instruments which affected the Entity of interest are:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Instrumen dengan bunga tetap			Instruments with fixed interest
Liabilitas keuangan	280.000.000	700.000.000	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga			Instruments with floating
mengambang Aset keuangan	1.470.069.207	2.996.249.448	<b>interest</b> Financial assets
mengambang	1.470.069.207 268.482.529.142	2.996.249.448 269.534.730.601	

#### **Analisis Sensitivitas**

#### Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin Efek terhadap laba tahun	(100)	(25)	Decrease in interest rates in basis points Effects on profit for the
berjalan	2.013.618.969	505.377.620	year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

Increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia in the year.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik vang faktor-faktor disebabkan oleh spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang seluruh mempengaruhi instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko terkait dengan harga komoditi internasional dapat mempengaruhi kesinambungan produksi Entitas. Entitas dapat mengantisipasi risiko tersebut melalui kebijakan harga jual produk-produk Entitas.

#### d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

#### Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

#### c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of a financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

The exposure related with international commodities price have direct impact to the Entity's operations. The Entity anticipates the risk with pricing policy in its products.

#### d. Credit Risk

Credit risk represents the risk that one party of a financial instruments will fail to fulfill its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity always monitors and reviews the collectibility of customers accounts receivable on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible accounts.

#### Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

	Nilai Tercatat/0		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pinjaman yang diberikan			
dan piutang			Loans and receivables
Bank	1.197.322.867	2.717.696.843	Cash in banks
Piutang usaha	259.804.167.760	241.723.792.912	Trade receivables
Piutang lain-lain	754.917.594	383.976.159	Other receivables
Aset lancar lainnya	272.746.340	278.552.605	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	7.625.000	10.570.300	Other non-current assets
Jumlah	262.036.779.561	245.114.588.819	Total

#### Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar umur piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

### Impairment Loss

The following table presents a list of aging of trade receivables and other receivables on the statement of financial position:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desem December		
	Nilai Bruto/ Gross value	Penurunan Nilai/ Impairment value	Nilai Bruto/ Gross value	Penurunan Nilai/ Impairment value	
Belum jatuh tempo	156.767.693.088	-	130.705.633.143	-	Not due
Jatuh tempo:					Over due:
1 - 30 hari 31 - 60 hari	32.016.332.817 24.497.311.903	-	40.988.991.967 22.926.759.107		1 - 30 days 31 - 60 days
Di atas 60 hari	50.480.863.811	(3.203.116.265)	49.867.931.223	(2.381.546.369)	Over 60 days
Jumlah	263.762.201.619	(3.203.116.265)	244.489.315.440	(2.381.546.369)	Total

Perubahan nilai penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment of trade receivables and other receivables during the year are as follows:

	Nilai Tercatat/		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal Penurunan nilai selama	(2.381.546.369)	(2.381.546.369)	Beginning balance Decline in value during the
tahun berjalan	(821.569.896)	-	year
Saldo akhir	(3.203.116.265)	(2.381.546.369)	Ending balance

Penurunan nilai berasal dari piutang usaha Entitas yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

#### e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Eksposur risiko likuiditas Entitas timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Entitas menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui lembaga perbankan. Selain itu Entitas selalu melakukan pemantauan atas rasiorasio keuangan selalu berada dalam batas-batas yang wajar.

The impairment loss in the Entity's receivable mainly occurs mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

The Entity always monitors and reviews of the collectibility of accounts receivable from customers periodically for possible uncollectible receivables and provision for allowance as a result of the research.

#### e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an Entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

The liquidity risk exposure of the Entity arises mainly from funding requirements to pay its obligations and support its business activities. The Entity adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise such additional funds from banking institution. The Entity always monitor its financial ratios within the reasonable range.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as of December 31, 2016 as follows:

	<1 tahun/ <i>year</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	2-3 tahun/years	3-4 tahun/ <i>years</i>	4-5 tahun/ <i>years</i>	>5 tahun/years	
Utang bank	268.482.529.142	-			-		Bank loans
Utang usaha	57.600.459.505	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-							
lain	2.139.718.367	-	-	-	-	-	Other payables
Beban masih							
harus	12 550 010 070						
dibayar	13.669.810.850	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang jangka							7
panjang	200 000 000						Long-term debt
Lain-lain	280.000.000						Other
Jumlah	342.172.517.864	-	-	-	-	-	Total

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as of December 31, 2015 as follows:

	<1 tahun/ <i>year</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	2-3 tahun/years	3-4 tahun/ <i>years</i>	4-5 tahun/ <i>years</i>	>5 tahun/ <i>years</i>	
Utang bank	269.534.730.601						Bank loans
Utang usaha	41.356.822.053	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-							
lain	2.304.800.873	-	-	-	-	-	Other payables
Beban masih							
harus	12 202 250 540						
dibayar	13.302.379.548	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Utang pihak		240 277 496					Due to related
berelasi	-	240.377.486	-	-	-	-	party
Utang jangka							I ama tamu daha
panjang Bank	7.990.301.724						Long-term debt Bank
Lain-lain	420.000.000	280.000.000	-	-	-	-	Other
Lain-iain	420.000.000	280.000.000					Otner
Jumlah	334.909.034.799	520.377.486	-	-	-	-	Total
			=				

#### 37. PENGELOLAAN MODAL

#### 37. CAPITAL MANAGEMENT

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure are as follows:

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Jumlah/Amount	Persentase/ Percentage
Jangka pendek	364.348.673.440	44,96%
Jangka panjang	37.844.031.718	4,67%
Liabilitas	402.192.705.158	49,63%
Ekuitas	408.172.119.564	50,37%
Jumlah	810.364.824.722	100,00%

 
 Jumlah/Amount
 Persentase/ Percentage

 351.301.587.089
 44,30%

 40.580.088.002
 5,12%

 391.881.675.091
 49,42%

 401.211.837.509
 50,58%

793.093.512.600

31 Desember 2015/

December 31, 2015

The objectives of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver benefits for shareholders and other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

100,00%

Short-term

Long-term

Liabilities

Equity

Total

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan *refinancing* utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat

kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan menelaah efektivitas utang Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rasio *gearing* masing-masing sebesar 0,66 dan 0,67.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possibility of refinancing of the existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from having to meet loan requirements, the Entity also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

The ratio of debt to equity (by comparing the gearing debt to total equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

As of December 31, 2016 and 2015, the gearing ratio amounted to 0.66 and 0.67, respectively.

#### 38. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah:

#### 38. NON - CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were account in the financial statements which represent the addition is non cash transaction. The detail of this account is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penambahan aset	_	·	
pengampunan pajak	3.919.250.000	-	Addition of tax amnesty assets Addition of property, plant and
Penambahan aset tetap yang			equipment from reclassification
berasal dari reklasifikasi uang muka pembelian aset			of advances for purchase of property, plant and equipment
tetap (Catatan 12 dan 13)	961.549.500	68.500.000	(Notes 12 and 13)
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain			Addition of property, plant and equipment from other payable –
(Catatan 12 dan 20)	-	1.200.000.000	long term (Notes 12 and 20)

#### 39. IKATAN

Rekening giro Entitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya diblokir sebagai jaminan atas penggunaan gas negara. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah rekening yang diblokir tersebut sebesar US\$ 16.173 (setara dengan Rp 217.306.340) dan Rp 55.440.000, yang dicatat sebagai "Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

#### 39. COMMITMENT

The Entity's checking account in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Surabaya was also restricted as collateral for the use of state gas. On December 31, 2016 and 2015, the restricted account amounted to US\$ 16,173 (equivalent to Rp 217,306,340) and Rp 55,440,000, which is recorded as "Other Current Assets" in the statement of financial position (Note 10).

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. INFORMASI SEGMEN

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2015) berdasarkan divisi-divisi operasi berikut :

- Alat masak aluminium
- Pipa PVC, fitting dan talang air
- Perabotan rumah tangga plastik dan lain-lain

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmensegmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam suatu operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari jasa dan proses yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk melayani jasa adalah sama.

Informasi segmen operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### 40. SEGMENT INFORMATION

The Entity's reportable segments under PSAK No. 5 (Revised 2015) are based on the following operating divisions:

- Aluminium cookware
- PVC pipes, fittings and profiles
- Plastic houseware and others

For the financial statements presentation purpose, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- These operating segments have similar long-term gross profit margin;
- The nature of the services and the process are similar; and
- The methods used to render services are the same.

Operating segments information for the year ended December 31,2016 are as followings:

#### Segmen Usaha

#### **Business Segments**

	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	201.396.394.872	143.813.635.866	53.818.999.129	12.916.368.432	411.945.398.299	Sales
Pihak ketiga						Third parties
Penjualan bersih	201.396.394.872	143.813.635.866	53.818.999.129	12.916.368.432	411.945.398.299	Net sales
Laba kotor Pendapatan lain-	45.313.562.306	39.656.147.949	15.071.570.032	2.322.262.840	102.363.543.127	Gross profit
lain					9.397.737.619	Other income
Beban penjualan Beban umum dan	(9.492.225.664)	(6.778.231.984)	(2.536.599.948)	(608.774.969)	(19.415.832.565)	Selling expenses General and administrative
administrasi					(50.156.766.955)	expenses
Beban lain-lain					(61.704.614)	Other expenses
Beban keuangan				_	(30.942.898.687)	Financial expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak					11.184.077.925	Income before provision for tax expense
Aset dan Liabilitas				· ·		Assets and Liabilities
Aset segmen Aset tidak	154.440.656.845	206.186.014.280	134.798.869.693	48.682.210.408	544.107.751.226	Segment assets
dialokasikan				-	266.257.073.496	Unallocated assets
Jumlah aset				=	810.364.824.722	Total assets
Liabilitas segmen Liabilitas tidak	3.515.374.838	1.321.104.980	878.371.662	166.553.837	5.881.405.317	Segment liabilities Unallocated
dialokasikan					396.311.299.841	liabilities
Jumlah liabilitas				=	402.192.705.158	Total liabilities
Penyusutan Amortisasi	5.553.262.658 446.366.898	8.897.689.848 318.742.778	1.134.413.077 119.282.273	679.275.275 28.627.321	16.264.640.858 913.019.270	Depreciation Amortization

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)FOR THE YEARS **ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015** (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

_		pa PVC, fitting lan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas	212.159.878.611 1	51.499.650.962	56.695.316.366	13.606.674.341	433.961.520.280	Cash flow, from operating activities Cash receipts fron customers
kepada: Pemasok dan karyawan Lain-lain					(373.375.379.967) (42.608.144.700)	Cash paid to Suppliers and employees Other.
Jumlah					17.977.995.613	Tota
Arus kas dari aktivitas investasi  Perolehan aset tetap Lain-lain	(8.485.987.912)	(1.145.083.681)	(1.612.277.710)	(1.568.151)	(11.244.917.454) 76.979.894	Cash flows fron investing activitie Acquisitions of property, plant and equipment Other
Jumlah					(11.167.937.560)	Tota
Arus kas dari aktivitas pendanaan					(9.921.326.459)	Cash flows from financing activitie
Segmen Geografis			Geo	graphical Seg	ments	
	Asia	Timur Tengah/ <i>Middle East</i>	Afrika/ <i>Africa</i>	Lain-lain/ Others	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	405.237.849.12	4.598.524.420	6 1.399.550.912	709.473.836	411.945.398.299	Net sale

Informasi segmen operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

Operating segments information for the year ended December 31,2015 are as followings:

**Business Segments** 

beginen ebana	Business Segments									
	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	Perabotan rumah tangga plastik/ Plastic houseware	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total					
Penjualan Pihak ketiga	211.532.664.378	171.605.389.471	48.911.072.559	20.644.458.794	452.693.585.202	Sales Third parties				
Penjualan bersih	211.532.664.378	171.605.389.471	48.911.072.559	20.644.458.794	452.693.585.202	Net sales				
Laba kotor	45.930.751.469	40.904.424.365	14.728.965.752	3.280.043.415	104.844.185.001	Gross profit				
Pendapatan lain- lain Beban penjualan Beban umum dan administrasi Beban lain-lain Beban keuangan	(6.705.625.785)	(5.439.923.559)	(1.550.490.325)	(654.433.279)	3.027.502.513 (14.350.472.948) (47.320.304.118) (7.300.523.576) (32.026.697.070)	Other income Selling expenses General and administrative expenses Other expenses Financial expenses				
Laba sebelum taksiran beban pajak					6.873.689.802	Income before provision for tax expense				

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan	Alat masak aluminium/ Aluminium cookware	Pipa PVC, fitting dan talang air/ PVC pipes, fittings and profiles	tan	abotan rumah gga plastik/ Plastic couseware		in-lain/ Others		Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas									Assets and Liabiliti
Aset segmen Aset tidak	149.117.263.355	198.528.710.552	137	7.203.162.624	55.38	82.724.356		0.231.860.887	Segment asse
dialokasikan								2.861.651.713	Unallocated asse
fumlah aset						:	793	3.093.512.600	Total asse
Liabilitas segmen Liabilitas tidak dialokasikan	6.379.523.653	2.245.818.133	1	1.539.645.228	30	69.351.353		.347.336.724	Segment liabiliti Unallocat liabilities
Jumlah liabilitas						•		.881.675.091	Total liabiliti
		0.555.500.450				45 504 000			
Penyusutan Amortisasi	5.596.829.209 447.405.228	8.576.700.459 362.956.467	j	1.337.511.775 103.450.073		46.681.820 43.664.362	16	5.657.723.263 957.476.130	Depreciati Amortizati
Arus kas dari aktivitas operasi Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada: Pemasok dan	235.698.248.585	191.209.664.309	54	1.498.694.906	23.00	02.890.807		.409.498.607	Cash flows fro operating activitie Cash receipts fro customer Cash paid Suppliers a
karyawan Lain-lain								819.907.250) 935.945.476)	employee. Other
Jumlah						;	4	.653.645.881	Tot
Arus kas dari aktivitas investasi									Cash flov from investing activities
Perolehan aset tetap Lain-lain	(8.814.488.745)	(3.009.287.515)	(1.	203.565.912)	(2	6.097.961)		053.440.133) .276.473.997	Acquisitions of proper plant and equipmen Othe
Jumlah						•	(11.	776.966.136)	Tot
Arus kas dari aktivitas pendanaan							5	5.482.784.957	Cash flows fro financing activitie
Segmen Geograf	fis				Geog	graphical	Segn	ients	
	Asia	Timur Tengah <i>Middle Ed</i>		Afrika/ <i>Afric</i>	са	Lain-lain Others	/	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	445.201.939.	358 4.346.852	0.19	975.612.3	210	2.169.180.	570	452.693.585	5.202 Net sal

Tidak terdapat informasi segmen berdasarkan lokasi geografis pelanggan Entitas, kecuali informasi penjualan bersih Entitas, karena pabriknya hanya terletak di satu lokasi.

There is no segment information based on geographical location of the Entity's customers, except for information on the Entity's net sales, since its plant is only in one location.

#### 41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut:

#### 41. ACCOUNTS RECLASSIFICATIONS

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2015 and January 1, 2015 has been reclassified to conform with the financial statements for the year ended December 31, 2016, with the following details:

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Terdahulu/ <i>Previous Report</i>	Direklasifikasi ke/ Reclassify to	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Keterangan/ Description
Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position				
Aset tidak digunakan dalam usaha – Aset tidak lancar/ Asset not used in operation – Non- Current assets	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual-Aset lancar/ Non-current asset held for sale – Current assets	86.792.011.044	87.930.925.365	Untuk mereklasifikasi ke akun yang sesuai/ Reclassification to proper account
Utang usaha/ <i>Trade</i> payables	Utang bank/Bank loan	13.015.037.511	-	Untuk mereklasifikasi ke akun yang sesuai/ Reclassification to proper account

#### 42. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Pernyataan dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- J ISAK No. 31, mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap"

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari pernyataan dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

# 42. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The statements and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- ) PSAK No. 1 (Revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".
- ) PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".
- ) PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".
- ) PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- ) PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".
- ISAK No. 31, regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".

The statements and interpretations which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- ) PSAK No. 69, regarding "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment"

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the statements and interpretations on the financial statements.

43. COMPLETION

**STATEMENTS** 

PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT LANGGENG MAKMUR INDUSTRI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
FOR THE YEARS
ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

THE

**FINANCIAL** 

#### 43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2017. The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which are completed on March 21, 2017.

**OF**